

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metodologi penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskripsi berupa kata-kata baik berupa lisan maupun tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma atau filsafat postpositivisme, metode ini digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Yang dimaksud obyek alamiah dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada didalam obyek dan bahkan sampai keluar dari obyek relative tidak berubah atau tetap.²

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mempelajari secara insentif latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, komunitas.³ Oleh karena itu, dengan pendekatan kualitatif deskriptif mampu memberikan informasi mengenai kajian penelitian.

Pendekatan deskriptif merupakan salah satu pendekatan kualitatif yang mana pengumpulan datanya berupa kata-kata, kalimat atau gambaran yang memiliki makna dan mampu memberikan pemahaman yang lebih nyata sehingga mudah dipahami. Dengan pendekatan deskriptif kalimat yang disajikan lebih rinci, lengkap, secara mendalam dapat menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data.⁴

¹ Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 4

² Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1-2

³ Saifuddin Azwar, “Metode Penelitian”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 8.

⁴ Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, (Surakarta, 2014), 96

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus. Alasan pemilihan lokasi ini karena MTs Islamic Centre merupakan salah satu lembaga yang mana peserta didiknya masih banyak yang melakukan ketidakjujuran terutama dalam hal akademik. Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan banyak peserta didik masih mencontek, baik saat ulangan ataupun tugas yang diberikan guru.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat dan mendukung, maka subjek penelitian di persyaratkan sebagai berikut:

1. Siswa usia 13-15 tahun
2. Siswa yang bersekolah di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus
3. Mendapat banyak catatan guru terkait dengan ketidakjujuran akademik
4. Konselor yang menangani.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan sumber data antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, kemudian diberikan kepada pengumpul data atau peneliti.⁵ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi sebagai sumber datanya. Oleh karena itu data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara kepada informan yaitu para siswa MTs Islamic Centre, dan guru BK

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2008), 225

MTs Islamic Centre untuk mengetahui data tentang ketidakjujuran pada siswa

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya, biasanya data yang diperoleh lewat pihak lain.⁶ Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun sumber sekundernya adalah kesiswaan dan kepala sekolah untuk mengetahui tentang akademik siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁷

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan subyek yang menjadi instrument utamanya.⁸ adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan di dengar yang sesuai dengan tema dapat dicatat dan direkam dengan teliti dalam kegiatan observasi.⁹

Observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Melalui observasi dapat dilihat dan dapat dites kebenaran terjadinya suatu peristiwa atau aktivitas. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan, agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.¹⁰

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", 225

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", 224

⁸ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", 61

⁹ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", (Surakarta, 2014), 132

¹⁰ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", 135

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari terhadap subjek yang sedang diamati, atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹¹ Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa ketika dikelas, dan untuk mengetahui penyebab ketidakjujuran siswa dalam bidang akademik.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya data primernya diperoleh melalui wawancara. Wawancara mendalam merupakan teknik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, lengkap dan mendalam.¹² Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara yang semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *on-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajukan wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.¹⁴ Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui catatan akademik siswa dan catatan tentang ketidakjujuran akademik siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan berbagai buku, dokumen dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian. Teknik ini juga menggali berbagai informasi dan data faktual yang terkait atau mempresentasikan masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian.¹⁵ Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", 227

¹² Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", 124

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", 231

¹⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", 233

¹⁵ Danu Eko Agustinova, "Memahami Metode Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 39

satu-satunya data yang dianggap sebagai sumber data utama atau data primer¹⁶

Adapun kelebihan menggunakan teknik dokumen sebagai alat pengumpulan data penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- Penggunaan dokumen lebih menghemat tenaga, waktu dan biaya.
- Memungkinkan untuk pengambilan data dari peristiwa yang lalu.
- Dengan adanya dokumen tidak ada kesaingan dalam masalah lupa (kecuali dokumen tersebut hilang).
- memudahkan peneliti untuk melakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan keabsahan data.¹⁷

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus terkait judul penulis maupun data-data visi, misi dan tujuan MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus, catatan BK tentang kejujuran siswa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁸

Dalam penelitian kualitatif, validitas ini tidak memiliki konotasi yang sama dengan validitas dalam penelitian kuantitatif. Validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Sedangkan reliabilitas kualitatif yaitu mengidentifikasi bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti lain untuk proyek yang berbeda.

Menurut Creswell dan Miller validitas merupakan kekuatan penelitian kualitatif dan didasarkan pada penentuan apakah temuan yang didapat akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca.

Menurut Creswell dan Miller ada delapan strategi validitas, diantaranya sebagai berikut:

¹⁶ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", 145

¹⁷ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", 144

¹⁸ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", 121

1. Trianggulasi

Sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Jika tema-tema dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat menambah validitas penelitian.¹⁹ Trianggulasi dibagi menjadi 3 diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Trianggulasi Sumber Data
Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Trianggulasi Teknik
Trianggulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, guna untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
- c. Trianggulasi Waktu
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai mendapatkan kepastiannya.²⁰

2. Member Checking

Menerapkan *member checking* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. *Member checking* dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir atau deskripsi atau tema yang spesifik ke hadapan partisipan untuk mengecek apakah laporan/deskripsi/tema tersebut sudah terbukti

¹⁹ John. W. Creswell, “RESEARCH DESIGN (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran)”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 268-269

²⁰ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, 127-128

keakuratannya apa kurang sesuai. Dalam hal ini yang ditunjukkan peneliti bukanlah transkrip mentahannya melainkan hasil dari penelitian yang sudah dipoles atau sudah dianalisis, seperti tema, analisis kasus, *grounded theory*, diskripsi kebudayaan, dan sejenisnya.

3. Membuat deskripsi yang kaya dan padat (*rich and thick description*) tentang hasil penelitian.

Deskripsi yang dimaksud setidaknya harus berhasil menggambarkan ranah (*setting*) penelitian dan membahas salah satu elemen dari pengalaman-pengalaman partisipan. Ketika para peneliti kualitatif menyajikan deskripsi yang detail mengenai *setting* atau menyajikan banyak perspektif mengenai tema, maka hasilnya jadi lebih realistis dan kaya. Untuk itu dengan prosedur ini akan menambah validitas hasil penelitian.

4. Mengklarifikasi bias yang mungkin dibawa peneliti ke dalam penelitian.

Dengan melakukan refleksi diri terhadap kemungkinan munculnya bias dalam penelitian, peneliti akan mampu membuat narasi yang terbukti dan jujur yang akan dirasakan oleh pembaca. Refleksivitas dianggap sebagai salah satu karakteristik kunci dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang baik berisi pendapat-pendapat peneliti tentang bagaimana interpretasi mereka terhadap hasil penelitian dibentuk dan dipengaruhi oleh latar belakang mereka, seperti gender, kebudayaan, sejarah, dan status sosial ekonomi.

5. Menyajikan informasi “yang berbeda” atau “negatif” (*negative or discrepant information*) yang dapat memberikan perlawanan pada tema-tema tertentu.

Peneliti dapat membahas bukti mengenai suatu tema, namun semakin banyak kasus yang diambil peneliti, maka akan melahirkan problem tersendiri atas tema tersebut. Akan tetapi, peneliti juga dapat menyajikan informasi yang berbeda dengan perspektif dari tema tersebut. Dengan menyajikan bukti yang kontradiktif, hasil penelitian bisa lebih realistis dan valid.

6. Memanfaatkan waktu yang relatif lama (*prolonged time*) di lokasi penelitian.

Dalam hal ini, peneliti diharapkan dapat memahami lebih dalam terhadap fenomena yang sedang diteliti dan dapat menyampaikan secara detail mengenai lokasi dan

orang-orang yang ikut serta dalam membangun kredibilitas hasil naratif penelitian. Oleh karena itu semakin banyak pengalaman yang dilalui peneliti bersama partisipan dalam ranah (*setting*) yang sebenarnya, semakin akurat atau valid hasil penelitiannya.²¹

7. Melakukan Tanya Jawab Dengan Sesama Rekan Peneliti (*Peer Debriefing*).

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian. proses ini mengharuskan peneliti untuk mencari rekan yang dapat merivew untuk berdiskusi mengenai penelitian kualitatif sehingga hasil penelitiannya dapat dirasakan orang lain. Strategi ini melibatkan interpretasi lain selain interpretasi dari peneliti juga dapat menambah validitas atas hasil penelitian.

8. Mengajak Auditor (*External Auditor*)

Auditor disini untuk me-review keseluruhan proyek penelitian. kehadiran auditor dapat memberikan penilaian objektif, mulai dari proses hingga kesimpulan penelitian. peran auditor sebenarnya mirip peran auditor fiscal, begitu juga dengan dengan karakteristik pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh keduanya. Hal yang dapat diperiksa oleh investigator independen menyangkut banyak aspek dalam penelitian seperti, (keakuratan transkrip, hubungan antara rumusan masalah dan data, tingkat analisis data mulai data mentah hingga interpretasi).²²

Secara keseluruhan dari 8 strategi validitas dalam penelitian, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan penguji keabsahan data *Member checking* sebagai validasi hasil penelitiannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang

²¹ John. W. Creswell, “*RESEARCH DESIGN (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran)*”, 269-271

²² John. W. Creswell, “*RESEARCH DESIGN (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran)*”, 271

lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²³

Menurut Milles & Hubberman teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Komponen utama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam mereduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalan data dilapangan.²⁴

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari sesuai dengan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.²⁵

Proses reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus dengan membuang hal-hal yang kurang jelas dan penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga sajian datanya dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.²⁶

Mereduksi data merupakan langkah pertama yang harus dilakukan, karena cakupan dalam penelitian ini cukup luas. Maka perlu dilakukan reduksi data agar peneliti lebih mudah dalam memperoleh data tentang peningkatan kejujuran akademik siswa MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplakan data (menyajikan data). Display data adalah sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan tindakan. Display data ini merupakan rangkaian organisasi

²³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", 244-245

²⁴ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", 174

²⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", 247

²⁶ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", 175

informasi, dalam bentuk diskripsi dan narasi yang lengkap, kemudian disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan Bahasa yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

Tujuan dalam melakukan display data atau menyajikan data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisa data. Sajian data dikemas dalam bentuk yang sistematis, agar dapat membantu dan memudahkan peneliti dalam melakukan proses analisis.²⁷

Data penelitian dari hasil pengamatan tentang kejujuran akademik siswa MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat.

3. *Conclusion Drawing/ verivication*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan.

Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.²⁸

Data-data yang diperoleh selama penelitian direduksi dan disajikan dalam data *display*, selanjutnya akan dilakukan telaah yang lebih mendalam agar dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

²⁷ Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*", 176

²⁸ Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*", 176- 177